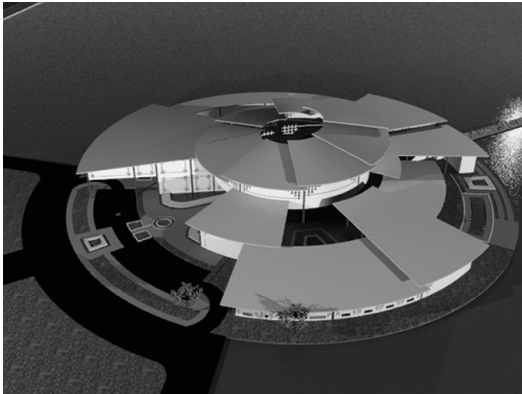


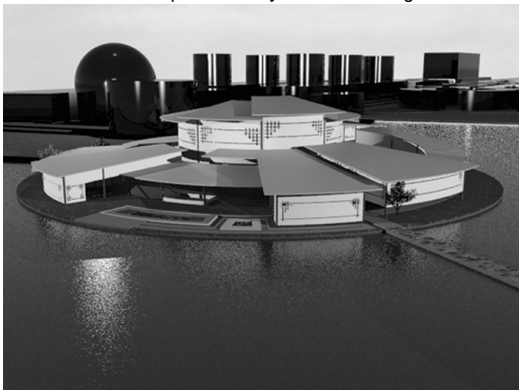
MUSEUM KUNGFU DI SURABAYA

Fasilitas ini didesain dengan keinginan agar

Yuan Rama, Ir. Irwan Santoso, M.T.
Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: just-yuan@hotmail.com ; isantoso@peter.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif *Bird Eye* Museum Kungfu



Gambar 1,2 Perspektif *Bird-eye* Museum Kungfu

Abstrak - Proyek tugas akhir ini merupakan fasilitas pengenalan dan pelatihan kungfu Santung yang ditujukan bagi masyarakat umum dan juga pengembang kungfu Santung di Surabaya. Pemunculan ide pembuatan fasilitas ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya fasilitas untuk mengenalkan dan mengembangkan kungfu Santung, oleh karena itu dibuatlah fasilitas museum kungfu dengan fasilitas pelatihan kungfu.

dapat mengenalkan kungfu yang ikut dalam perjuangan kemerdekaan di Surabaya yang dilengkapi dengan

fasilitas pelatihan sehingga dapat mengembangkan kungfu ini agar lebih dikenal oleh masyarakat Surabaya.

.Kata kunci:

Kungfu, Museum, Pelatihan, Santung, Surabaya

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang :

KUNGFU merupakan sebuah aliran bela diri yang berasal dari China. Kungfu ini memiliki perkembangan sampai ke Negara Indonesia, contohnya seperti di Surabaya. Letaknya terdapat di Kapasan Dalam, yang memiliki julukan sebagai kampung kungfu. Kungfu di Kapasan Dalam ini memiliki 5 sesepuh yang terkenal dengan julukan 5 buaya Kapasan. Aliran yang mereka alami adalah aliran kungfu Santung. Kungfu ini cukup berperan dalam perjuangan masyarakat Surabaya pada zaman penjajahan Belanda, tetapi masyarakat luas tidak mengetahui hal ini.

Pada saat ini perkembangan aliran shantung di Surabaya ini hamper punah, karena banyaknya masyarakat yang tidak tahu, dan tidak adanya fasilitas untuk mengembangkan kungfu ini agar lebih dikenal oleh masyarakat.

Maka dengan adanya uraian-uraian tersebut, menurut saya perlu adanya sebuah rancangan yang dapat memfasilitasi pengenalan kungfu mulai dari sejarah kungfu di Surabaya sampai pada pengenalan

kungfu aliran shantung dengan menggunakan museum, dan untuk pengembangan kungfu ini maka diperlukan fasilitas tempat pelatihan dan pertunjukan yang terdapat dalam 1 rancangan bangunan museum kungfu.

Tujuan Desain :

Proyek yang akan dibuat untuk tempat yang memiliki kenyamanan bagi wisatawan ,sebagai monument pengingat serta tempat pelatihan kungfu beserta fungsi pendukung lainnya.

Sasaran Pengguna :

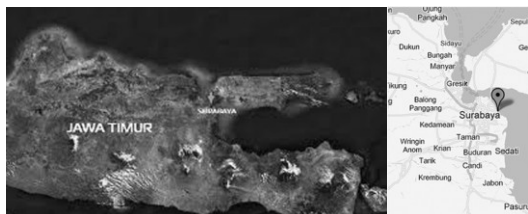
Masyarakat Umum, Investor dan Pemerintah

Rumusan Masalah :

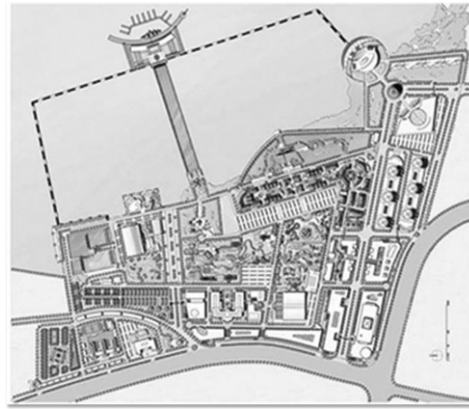
Bangunan yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai kungfu santung dan juga dapat mencerminkan kungfu shantung serta membuat sequence bangunan museum .

Lokasi Site :

Lokasi site yang dipilih adalah di kenpark pantai ria kenjeran yang miliki daya tarik tersendiri yaitu pantainya yang dapat memberikan panorama yang indah pada saat pagi hari, dapat melihat matahari terbit. Pantai kenjeran ini memiliki luas sekitar 2 Ha. Namun pada daerah ini masi belum maksimal pemanfaatannya, sehingga masi banyak lahan yang kosong. Menurut RTRK (Rencana Teknik Ruang Kota) Unit Distrik Pamurbaya Surabaya adalah untuk usaha dan objek wisata.



Gambar 1.3 Lokasi *site* berada di kawasan Kenjeran
Sumber : <https://maps.google.com/>



Gambar 1.4. Masterplan Kenjeran Park yang baru

Sumber : <https://earth.google.com/>

Data Site :

Kecamatan : Bulak

Kabupaten : Surabaya

Propinsi : Jawa Timur

Garis Sempadan Bangunan (GSB) :

-Utara & Timur : 10m

-Selatan & Barat : 4m

Koefisien Dasar Bangunan(KDB) : 40% max

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 120% max

Pengembangan Fungsi Lahan Penginapan & Rekreasi

Luas Lahan : ± 2 ha

Batas Site :

Utara : Pantai Kenjeran

Timur : Pantai Kenjeran

Selatan : jalan

Barat : jalan

Potensi dan Kelemahan

Potensi

- Pantai Kenjeran memiliki potensi panorama / view yang bagus ke laut lepas, selain bisa melihat pulau Madura, pada pagi hari dapat melihat matahari terbit.
- Dengan akan dibangunnya jalan tol lingkar luar, tapak akan lebih mudah dicapai.
- Dekat dengan Madura sehingga memungkinkan untuk menarik perhatian bagi orang yang melewati tapak.

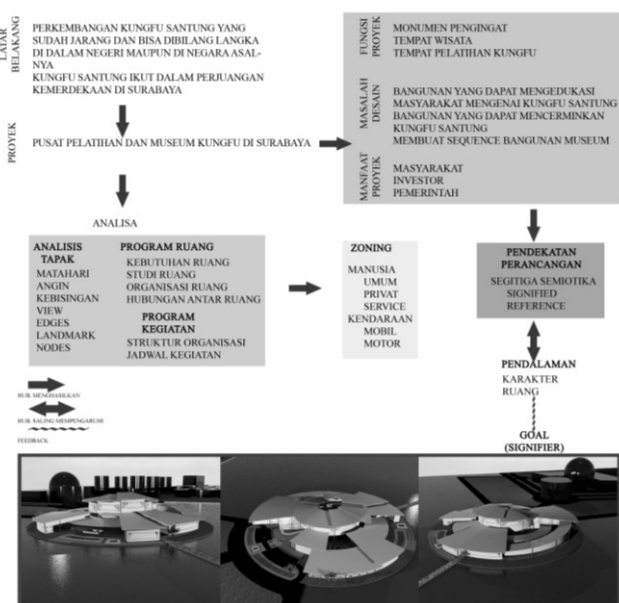
Kelemahan

- Pantai Kenjeran rawan pada saat malam hari karena terlalu gelap dan sepi yang berada di daerah sana.
- Memiliki *image* jelek dimata orang-orang, karena pada malam hari digunakan sebagai tempat “mesum”.
- Kurang adanya perhatian dari masyarakat atau pemerintah, pantai ini kurang terjaga sehingga pantainya keruh.
- Jarak dari pusat kota termasuk jauh.

II. DESAIN PERANCANGAN BANGUNAN

Konsep Desain : Kerangka berpikir

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Signified:

KAPASAN DALAM memiliki julukan KAMPUNG KUNGFU dimana mereka memiliki 5 ahli kungfu yang diberi julukan 5 BUAYA KAPASAN. Aliran yang ditekuni adalah ALIRAN SANTUNG. Aliran ini bersal dari Shaolin dimana mereka terbagi dalam 2 aliran yaitu santung dan nantung. Yang menonjol pada aliran santung yang membedakan dengan aliran nantung dan

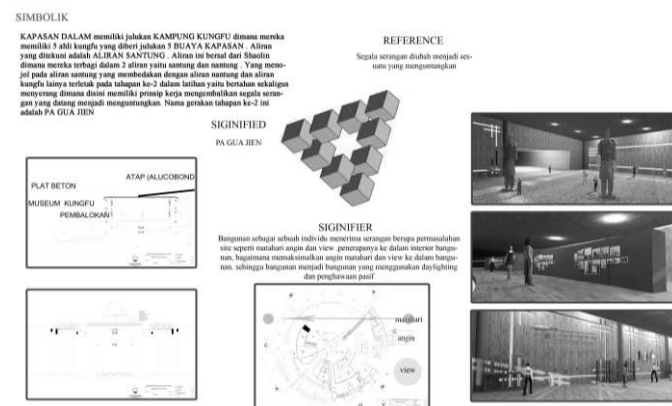
aliran kungfu lainnya terletak pada tahapan ke-2 dalam latihan yaitu bertahan sekaligus menyerang dimana disini memiliki prinsip kerja mengembalikan segala serangan yang datang menjadi menguntungkan. Nama gerakan tahapan ke-2 ini adalah PA GUA JIEN.

Reference:

Segala serangan diubah menjadi sesuatu yang menguntungkan

Signifier:

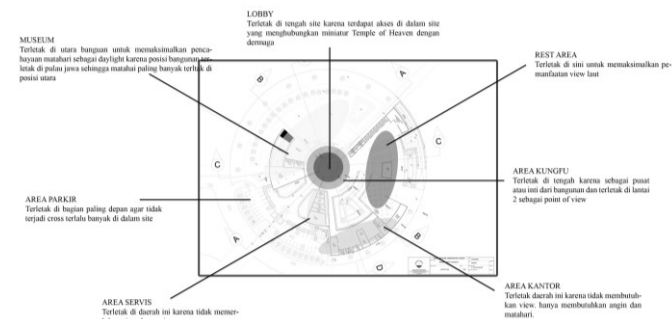
Bangunan sebagai sebuah individu menerima serangan berupa permasalahan site seperti matahari angin dan view. penerapannya ke dalam interior bangunan, bagaimana memaksimalkan angin matahari dan view ke dalam bangunan. sehingga bangunan menjadi bangunan yang menggunakan daylighting dan penghawaan pasif



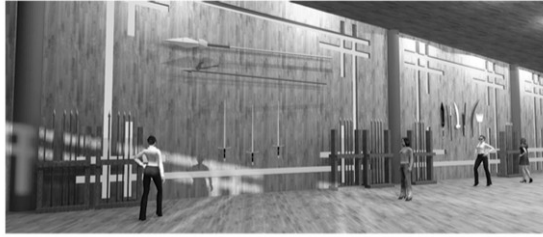
Gambar 2.2 segitiga semiotika

Zoning

Zoning ini melihat fungsi ruangan dengan keadaan sekitar site



KARAKTER RUANG AKIBAT DAYLIGHT DAN PENGHAWAAN PASIF



Gambar 2.8 Perspektif Ruang Galeri

III. KESIMPULAN

Demikianlah Laporan dari Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Museum Kungfu di Surabaya” ini. Ikhtisar dari proyek ini adalah suatu fasilitas yang menampung kegiatan berupa pengenalan kungfu serta fasilitas pelatihan bagi masyarakat umum.

Dengan melihat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kungfu ini, maka diperlukan sebuah fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan serta memenuhi standar sistem pencahayaan serta penghawaan dalam bangunan. Sehingga dapat mengenalkan kungfu yang bersejarah di Surabaya serta menjadi sebuah fasilitas untuk mengembangkan kungfu Santung ini.

Proyek ini dirancang dengan segala kelebihan dan kekurangannya, diharapkan dapat memberikan sesuatu yang baru bagi tempat rekreasi sekaligus tempat pelatihan di kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harian Seputar Indonesia .2010.Sarangnya Jago-Jago Kungfu Tiongkok
- [2] <http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/358044/> , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [3] Sejarah Unair. 2011. Kisah Kampung Kapasan Surabaya: Sarangnya Jago-jago Kungfu Tiongkok
- [4] <http://www.sejarahunair.com/2011/04/29/kisah-kampung-kapasan-surabaya-sarangnya-jago-jago-kungfu-tiongkok/> , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [5] Hurek.blogspot . 2010 .Kapasas Riwayatmu Dulu
- [6] <http://hurek.blogspot.com/2010/10/kapasas-riwayatmu-dulu.html> , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [7] Wikipedia. 2012. Chinese martial arts
- [8] http://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_martial_arts , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [9] Wikipedia. 2012. Shaolin Kung Fu
- [10] http://en.wikipedia.org/wiki/ShaoLin_Kung_Fu , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [11] Belajaritutiadaakhir. 2010 . Sistem Pengamanan dan Pemeliharaan Museum
- [12] <http://belajaritutiadaakhir.blogspot.com/search/label/Museum> , diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [13] Sophie Marcella . 2011 . Sistem Pendinginan Bangunan
- [14] <http://sophiemarcella.blogspot.com/2011/09/interpretasi-terhadap-strategi.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2012
- [15] Liem,Ching Hay.2012. *Keponakan Salah Satu Buaya Kapasan dan Pemilik Pelatihan Kungfu*, wawancara Agustus 2012
- [16] Bambang. 2012. *Pelatih Kungfu*, wawancara Oktober 2012
- [17] Neufert, Ernest. 1996. Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernest. (1996). Data Arsitek. Edisi 33 jilid 2, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga
- [18] BAPPEKO. 2010. Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit Pengembangan Sambikerep. Surabaya : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya